

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk memudahkan pelaksanaan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Pada perkembangan zaman seperti saat ini metode pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan oleh manusia. Di masa perkembangan teknologi di dalam dunia pendidikan metode pembelajaran digunakan sebagai salah satu mengajar dalam pendidikan. Terlihat dari banyaknya jumlah metode pembelajaran yang ada di setiap daerah. Berbagai macam jenis metode pembelajaran, mulai dari pembelajaran konvensional, pembelajaran tanya jawab, pembelajaran demonstrasi, pembelajaran diskusi, dan pembelajaran karya wisata. Metode pembelajaran tersebut digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran.

Kementrian pendidikan telah menerapkan berbagai metode pembelajaran kurikulum pendidikan yang berlaku di dunia pendidikan seperti kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) 2006, Kurikulum 2013, dan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian

kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. SKL menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum darurat dan Kurikulum Merdeka. Permendikbudristek No. 262/M/2022: Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta beban kerja guru.

Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang memberikan hak kebebasan siswa/siswi dalam metode pembelajaran dimana dalam metode pembelajaran kurikulum merdeka ini memberikan materi bukan hanya dari penyampain secara langsung oleh guru tetapi juga siswa/siswi dapat mengakses materi di mana saja. Kurikulum merdeka diciptakan oleh kementerian pendidikan di karena krisis dampak pandemi Covid-19 yang mempengaruhi dunia pendidikan. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan dapat membantu mengurangi krisis pembelajaran yang sesudah ada saat pandemi Covid-19, dimana hal ini dapat mewujudkan suasana dalam proses pembelajaran yang berkualitas baik untuk tahap pemulihan saat pandemi Covid-19. Kebijakan baru ini terjadi di dunia pendidikan dengan adanya perubahan kurikulum yang dimana peserta didik diberikan kebebasan bukan hanya mendengarkan saja tetapi memberikan masukan atau saran pada materi pembelajaran, dimana dalam kurikulum merdeka siswa/siswi diberikan hak belajar mandiri mempelajari baik secara materi ataupun kegiatan praktek selain materi. Dimana dalam kebijakan metode pembelajaran kurikulum baru penulis

mendapatkan informasi bahwa SMPN 51 Bekasi sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yang diciptakan oleh Kementrian Pendidikan.

Namun di sisi lain kurikulum merdeka mempunyai beberapa kekurangan baik dalam mengurangi standarisasi pendidikan, memerlukan peran aktif siswa dalam pembelajaran, memerlukan peran aktif guru dalam mengembangkan pembelajaran, dan memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar, sehingga siswa/siswi dan guru merasa bahwa kurikulum merdeka berbeda dengan kurikulum sebelumnya, dimana kurikulum merdeka banyak melakukan kegiatan praktek dibandingkan dengan penyampaian materi pembelajaran. Karena minimnya sosialisasi pelatihan guru, menyebabkan kurangnya pemahaman guru dalam literasi, referensi, akses digital, dan pengelolaan waktu penerapan kurikulum merdeka yang masih kurang kesiapan baik siswa/siswi, guru dan sekolah, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui berbagai tanggapan warga sekolah SMPN 51 Bekasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada warga SMPN 51 Bekasi.

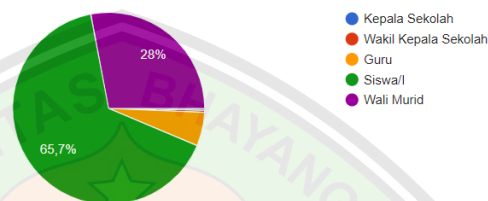
SMPN 51 Bekasi memiliki warga sekolah dengan jumlah 265 terdiri dari jumlah seluruh 270 siswa/i, dimana seluruh jumlah siswa/i meliputi kelas 7, 8 dan 9, memiliki guru dengan jumlah 20 orang serta memiliki 1 kepala sekolah, memiliki 1 wakil kepala sekolah dan memiliki 270 wali murid. Dalam mengolah data tanggapan warga sekolah SMPN 51 Bekasi, penulis menggunakan beberapa tahapan proses yaitu, *preprocessing teks* untuk hasil yang terstruktur untuk mengetahui frekuensi dari setiap kata, *text maining* untuk tingkat akurasi dalam tanggapan, dan data yang diperoleh adalah data tanggapan warga sekolah SMPN

51 Bekasi mengenai kurikulum merdeka yang dilakukan pada saat pasca peralihan pandemi Covid-19 dengan mengisi kuesioner yang telah diberikan. Berikut ini

adalah responden kusioner yng memberikan tanggapan di *Google Form* terkait kurikulum Merdeka.

Peran anda di sekolah SMPN 51 Bekasi

300 jawaban



Gambar 1. 1 Peran Warga Sekolah dalam Mengisi Kusioner

Sumber: (*Google Form* Penelitian)[1]

Banyak cara untuk klasifikasi opini civitas sekolah dalam ilmu statistika yang dapat digunakan untuk analisis sentiment. Dalam hal ini penulis untuk menganalisis sentiment menggunakan Algoritma *Niave Bayes Classifier (NBC)*. *NBC* sudah banyak digunakan dalam riset mengenai *text maining* karena mempuyai kelebihan dibandingkan dengan algoritma yang lain. Dalam algoritma *naïve bayes classifier* mempuyai kelebihan tingkat akurasi tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan judul **“ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA MENGGUNAKAN ALGORITMA NAÏVE BAYES CLASSIFIER DI SMPN 51 BEKASI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya, berikut ini adalah identifikasi masalah sebagai berikut:

1. SMPN 51 Bekasi membutuhkan tanggapan warga sekolah mengenai kurikulum merdeka untuk dijadikan evaluasi terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka;
2. belum adanya klasifikasi tanggapan warga sekolah mengenai kurikulum merdeka pada SMPN 51 Bekasi yang menjelaskan tanggapan positif atau negatif.

1.3 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat ditentukan rumusan masalahnya adalah,

“Bagaimana Analisis Kesiapan Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan Algoritma *Naïve Bayes Classifier* ?”

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian ini diperlukan batasan masalah yang perlu diperhatikan yaitu:

1. data yang digunakan adalah data tanggapan warga sekolah terhadap kurikulum merdeka yang telah disampaikan melalui *GoogleForm*, yang diperoleh dari bulan 12 Januari s.d 22 April 2023. Berikut adalah link *GoogleForm* :
<https://forms.gle/p74gK4VpHT5Fr5ZC8> ;

2. keluaran yang dihasilkan pada skripsi ini berupa model klasifikasi tanggapan warga sekolah SMPN 51 Bekasi dengan menggunakan Algoritma *Naïve Bayes Classifier*.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan utama dari penelitian ini adalah :

1. menganalisis tanggapan warga sekolah SMPN 51 Bekasi terhadap kurikulum Merdeka,
2. mengklasifikasi data tanggapan warga sekolah mengenai kurikulum merdeka di SMPN 51 Bekasi dengan Algoritma *Naïve Bayes Classifier (NBC)*.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis :

1. hasil yang didapatkan akan digunakan dalam penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan agar dapat melihat permasalahan kurikulum merdeka yang terjadi pada warga sekolah SMPN 51 Bekasi dalam mengevaluasi kurikulum merdeka kedepannya,
2. tanggapan warga sekolah ini, dapat menentukan kepuasan atas kurikulum merdeka yang sedang berjalan pada SMPN 51 Bekasi.

1.6 Tempat Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di SMPN 51 Bekasi yang berlokasi di Polres Bekasi Selatan yang beralamatkan Jl. Veteran Dalam No.74, Rt.002/ 002, RT.002/RW.002, Marga Jaya, Kec. Bekasi Sel., Kota Bks, Jawa Barat 17141

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan yang dilakukan penulis adalah pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

No	Kegiatan	JADWAL BULANAN															
		Januari			Februari				Maret				April				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Observasi																
2	Wawancara																
3	Studi Kasus																
4	Hasil Penelitian																
5	Pengumpulan Data																
6	Analisis Deskriptif																
7	Text Preprocessing																
8	Case folding																
9	Data Cleaning																
10	Spell normalization																
11	Filtering																
12	Term Document																
13	Pelabelan Data																
14	Klasifikasi dengan Metode Naïve Bayes Classifier																
15	Evaluasi																
16	Visualisasi																
17	Histogram																
18	Ulasan Positif																
19	Ulasan Negatif																
	Sudah Dilakukan																
	Akan Dilakukan																

Gambar 1. 2 Waktu Penelitian

1.7 Metode Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa metodologi yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan pengamatan dalam melakukan penerapan kurikulum merdeka pada SMPN 51 Bekasi.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung pada permasalahan kurikulum merdeka.

3. Kusioner (angket)

Dalam hal ini warga sekolah dapat menyampaikan tanggapannya menggunakan *GoogleForm* terhadap kurikulum merdeka pada SMPN 51 Bekasi.

4. Studi Literatur

Metode ini di lakukan penulis dengan mencari referensi tentang analisis tanggapan menggunakan *Naïve Bayes Classifier (NBC)* baik di lakukan dengan membaca buku-buku, jurnal terkait tanggapan yang terlampir pada data Pustaka.

1.7.2 Metode Analisis

Dalam hal - hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

1. Menganalisis data tanggapan warga sekolah mengenai kurikulum merdeka dengan menggunakan *preprocessing*.

2. Setelah melakukan penganalisisan menggunakan *preprocessing* lalu selanjutnya menggunakan Algoritma *Naïve Bayes Classifier* dalam pengklasifikasi tanggapan warga sekolah mengenai kurikulum merdeka pada SMPN 51 Bekasi.

1.8 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematik penulisan yang dibagi menjadi beberapa bab yang akan dijelaskan dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini yang akan di bahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian dan metode penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai landasan teori-teori yang mendukung dalam mengerjakan tugas akhir. Teori tersebut adalah pengertian sentiment, *text mining*, *preproses teks*, algoritma, *Naïve Bayes Classifier* dan *word cloud*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan profil sekolah, sejarah sekolah, kerangka penelitian, hasil wawancara, data dari *google form*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan cara mendapatkan data , mengelola data mentah dengan menggunakan *preprocessing*, *pelabelan*, klasifikasi menggunakan *naïve bayes classifier*, evaluasi , dan visualisasi

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan berisi kesimpulan yang peroleh dari hasil penelitian tugas akhir serta saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang dilakukan dalam tugas akhir.

